

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausaha adalah individu yang mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis atau usaha dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah, menghasilkan keuntungan, dan mengelola risiko. Wirausaha harus berani mengambil risiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada baik materil, intelektual dan kemampuan kreativitas untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Maka minat berwirausaha adalah kesadaran seseorang yang timbul dari dalam diri untuk berwirausaha, yang muncul karena ia suka dengan kegiatan berwirausaha tersebut, sehingga timbul rasa senang dalam menjalaninya. Minat berwirausaha juga dapat diartikan juga sebagai kecenderungan pada individu yang tertarik dalam membangun suatu usaha yang di dalamnya ia mengorganisir atau mengatur sumber daya yang ada mengembangkan usaha miliknya, serta berani untuk mengambil risiko di dalam mengambil keputusan.

Wirausaha merupakan hal yang penting bagi setiap negara. Salah satu dampak terpenting dari kewirausahaan adalah penyediaan lapangan pekerjaan. Wirausaha sendiri yang tidak menambah angka pengangguran karena menciptakan pekerjaan untuk beberapa tenaga kerja.

untuk mengatasi masalah pengangguran. Langkah awal untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan perasaan senang dan tertarik terhadap peluang bisnis yang ada dan memerlukan keberanian dalam mengambil risiko serta kreativitas untuk memperoleh keuntungan. Peluang paling besar seseorang bekerja adalah dengan terjun dalam usaha mandiri (berwirausaha). Berwirausaha berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi karyawan, serta berwirausaha akan menyerap tenaga kerja artinya membantu pemerintah mengatasi pengangguran dan berkontribusi meningkatkan perekonomian.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri seperti kepribadian, pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian , dan faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Dalam penelitian ini penulis mengambil faktor kepribadian dan lingkungan keluarga sebagai variabel. Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh manusia. Setiap manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Dalam kepribadian seseorang terdapat keterbukaan, teliti, bergelora, adaptasi sosial dan ketidakstabilan emosional. Tanpa adanya keterbukaan wirausahawan tidak akan bisa terjun kedalam dunia wirausaha, karena perlu adanya keterbukaan terkait pikiran dalam membuka usaha salah satu caranya dengan mendapatkan informasi terkait

usaha yang akan diambil. Selain itu teliti perlu adanya kepribadian ini karena sebagai wirausaha harus memiliki kepribadian disiplin yang tinggi dan bertanggung jawab terhadap usahanya. Sifat bergelora juga harus dimiliki oleh wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Karena seorang wirausaha harus memiliki daya rangsangan yang tinggi terhadap wirausaha agar dalam melaksanakan kegiatan usaha dilakukan dengan sepenuh hati dan semangat yang tinggi. Lingkungan keluarga adalah lingkungan paling terdekat dan utama bagi seseorang. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara dan seluruh keluarga terdekat lainnya. Dalam hal keluarga terutama ayah dan ibu akan mempengaruhi anaknya dalam memilih karier masa depan. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat anak dalam berwirausaha. Begitu pula sebaliknya, apabila orang tua memberikan larangan atau tidak ada dukungan kepada anak untuk berwirausaha, Maka akan menjadi hambatan bagi anak untuk berwirausaha.

Menurut Suryana (2013:6) , kewirausahaan “adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagi resiko yang mungkin dihadapinya. Selanjutnya menurut Thomas W. Zimmerer yang menyatakan Kewirausahaan adalah penerapan inovasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang orang lain hadapi setiap hari. Dan menurut Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer yang menyatakan Kewirausahaan adalah merupakan

proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial, dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.

Istilah kepribadian secara etimologis, berasal dari kata “pribadi” yang berarti manusia sebagai perseorangan, yang meliputi keseluruhan sifat-sifat dan watak yang dimilikinya. Jika kata dimulai dengan afiks "ke" akhiran “an” yaitu "ke-pribadi-an", maka artinya adalah karakteristik sifat hakiki yang mencerminkan tindakan seseorang. Kepribadian adalah tafsiran dari bahasa inggris *personality*. Istilah kepribadian sering digunakan untuk menggambarkan identitas diri atau jati diri. Faktor kepribadian memiliki peran penting dalam membangun teori proses kewirausahaan seperti niatan dalam berwirausaha (Zhao, Seibert, & Lumpkin, 2010).

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi salah satu faktor penting terdorongnya mahasiswa untuk berwirausaha adalah dari faktor internal mahasiswa itu sendiri seperti kepribadian, persepsi, motivasi dan pembelajaran (sikap). Karabulut (2016) menguraikan bahwa sifat kepribadian memiliki efek positif pada niat kewirausahaan.

Menurut Hall & Lindzey dalam buku Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan mengemukakan bahwa kepribadian adalah Kecakapan sosial (*social skill*) dan Kesan yang ditunjukkan seseorang terhadap orang lain”. Kepribadian (*personality*) menurut Darlega, Winstead & Jones mengemukakan bahwa kepribadian adalah “ sistem yang relatif stabil

mengenai karakteristik individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang konsisten ” . Eysenck menyatakan kepribadian yaitu “jumlah total dari aktual atau potensial organisme yang ditentukan oleh hereditas dan lingkungan. Hal itu berawal dan berkembang melalui interaksi fungsional yang terdiri dari kognitif (*intelligence*), sektor konatif.

Berdasarkan paparan diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa kepribadian (*personality*) yaitu suatu karakter atau identitas diri dari seseorang yang dapat mencerminkan perilaku, pemikiran, dan emosinya yang dapat membedakannya dengan orang lain yang terbentuk dari genetika yang diturunkan atau dari lingkungan sosial yang dimilikinya

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting bagi setiap individu, dari lingkungan keluargalah setiap individu memperoleh pendidikan, pengalaman, serta bimbingan yang akan memberikan dampak yang baik atau buruknya terhadap individu itu sendiri, serta membentuk sikap-sikap individu tergantung dari pendidikan seperti apa yang diberikan oleh keluarga terhadap setiap individu. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan terdekat bagi setiap individu yang akan mempengaruhi setiap keputusan yang diambilnya. Sifat dan tingkah laku individu biasanya sesuai dengan kebiasaan yang berasal dari lingkungan keluarga itu sendiri. Memiliki seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahawan telah mendarah daging pada anak sejak dini. Anak terinspirasi

untuk berwirausaha karena melihat kesungguhan dan kerja keras ayah dan ibunya atau orangtuanya berusaha dalam bidang pertanian yang menghasilkan keuntungan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas utama keluarga dalam pembentukan karakter individu ialah sebagai peletak dasar dalam pembentukan sifat dan karakter anak yang sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga lain. Adanya kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara berlanjut perlu di terapkan pada semua anggota keluarga terlebih orang tua. Peran keluarga sebagai pendorong juga sangat mempengaruhi minat individu dalam memulai berwirausaha. Semakin orang tua memberikan larangan atau tidak ada dukungan kepada anak untuk menjadi wirausaha maka akan menjadi hambatan bagi anak untuk berwirausaha Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa bannyak orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi PNS.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Di Kota Kupang

Tahun	Tingkat Pengangguran Persen(%)
2020	10,9
2021	9,76
2022	8,55
2023	5,69

Sumber data dari BPS Kota Kupang

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa selama 4 tahun terakhir,tingkat pengangguran di kota kupang mengalami penurunan. Pada tahun ke 2020 ke 2021 tingkat pengangguran di kota kupang mengalami

penurunan sebesar 1,14%. Pada tahun 2021 ke 2022 tingkat tingkat pengangguran di kota mengalami penurunan sebesar 1,21% dan pada tahun 2022 ke 2023 tingkat pengangguran di kota kupang mengalami penurunan sebesar 2,86%

Salah satu faktor menurunnya tingkat pengangguran adalah minat berwirausaha masyarakat Kupang yang semakin tinggi, salah satunya yang ada pada Kelurahan Oesapa yang tiap tahunnya selalu bertambah jumlah usahanya.

Kemampuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan saat ini, kita dituntut untuk membuka lapangan pekerjaan bukan untuk menyelamatkan diri sendiri tapi juga menyediakan pekerjaan bagi orang lain, mengurangi pengangguran dan yang pasti berkontribusi langsung bagi perekonomian nasional

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaifudin (2016) dengan judul “ “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Roy Wahyuningsih(2020) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Adelina Citradewi (2016) “Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya riset-riset terdahulu yang menunjukan perbedaan hasil dalam penelitian sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai “ **Analisis Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Kelurahan Oesapa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi masalah penelitian adalah ”Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha masyarakat kelurahan oesapa.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat kelurahan oesapa?

2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Kelurahan Oesapa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kepribadian terhadap minat berwirausaha bagi masyarakat Kelurahan Oesapa.
2. Untuk mengetahui Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha bagi masyarakat Kelurahan Oesapa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan yaitu :

a Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam mendukung kajian mengenai pengaruh kepribadian lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

b Manfaat praktis

Penelitian ini dapat di gunakan untuk kepentingan ilmiah dan referensi kepustakaan bagi masyarakat yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha